

**PERLAWANAN WARGANET TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH
MELALUI NARASI *TONE DEAF***

**(Analisis Wacana Digital Rodney H. Jones pada Platform TikTok pada
Tahun 2025)**

SKRIPSI



Oleh:

NAILATASYA AURA WAHYU TAMA

NPM. 22043010173

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR

SURABAYA

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERLAWANAN WARGANET TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH
MELALUI NARASI *TONE DEAF***

(Analisis Wacana Digital Rodney H. Jones pada Platform TikTok pada Tahun
2025)

Disusun oleh:

Nailatasya Aura Wahyu Tama
22043010173

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom
NIP. 198302232021212008

Mengetahui,

DEKAN FISIBPOL


Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M. Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

**PERLAWANAN WARGANET TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH
MELALUI NARASI *TONE DEAF***

**(ANALISIS WACANA DIGITAL RODNEY H. JONES PADA PLATFORM
TIKTOK PADA TAHUN 2025)**

Oleh:

Nailatasya Aura Wahyu Tama
NPM. 22043010173

Telah dipertahankan dihadapkan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Ilmu
Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur pada
tanggal 22 Juni 2026

PEMBIMBING



Dr. Syafrida N. Febrivanti, M.Med.Kom
NIP. 198302232021212008

**TIM PENGUJI
KETUA**



Dr. Syafrida N. Febrivanti, M.Med.Kom
NIP. 198302232021212008

SEKRETARIS



Augustin Mustika Chairil, S.I.Kom., M.A.
NIP. 199308082022032016

ANGGOTA



Mohammad Syarif, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 199003082024061001

Mengetahui,
DEKAN FISIBPOL



Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si
NIP. 196804182021211006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nailatasya Aura Wahyu Tama
NPM : 22043010173
Angkatan : 2022
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya, dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Surabaya, 15 Juni 2026



Nailatasya Aura Wahyu Tama

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan segala nikmat dan karunia-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “PERLAWANAN WARGANET TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH MELALUI NARASI *TONE DEAF* (Analisis Wacana Digital Rodney H. Jones pada Platform TikTok pada Tahun 2025). Tanpa campur tangan-Nya penulis tidak akan sanggup menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan. Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Ilmu Politik
2. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu, dan motivasi pada penulis
3. Bapak Irwan Dwi Arianto, S.Sos, M.Ikom selaku Dosen Wali yang telah mendampingi penulis sejak mahasiswa baru
4. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIBPOL UPN ‘Veteran’ Jawa Timur atas ilmu yang diberikan selama empat tahun ini
5. Teruntuk Alm. Ayah Wahyu Utomo, terima kasih sudah menjadi motivasi penulis. Beliau memang tidak sempat melihat penulis dalam perjalanan pertama masuk kuliah hingga selesai menyusun skripsi ini, namun selama

hidupnya tetap menjadi sosok panutan dan motivasi bagi penulis untuk selalu semangat menyelesaikan skripsi ini.

6. Teruntuk Ibu tercinta Istiana, terima kasih sudah banyak mengorbankan waktu, tenaga, dan upaya. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis hingga mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
7. Kakak tersayang, Ernanda Wahyu Tama yang selalu menjadi penyemangat penulis untuk cepat menyelesaikan skripsi ini dan melanjutkan karir berikutnya.
8. Terima kasih kepada teman-teman penulis, terutama Tafannya, Aulia, Diva, Zhellin, dan Krishna, yang selalu menemani dan membantu penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan permohonan maaf apabila terdapat kalimat yang kurang berkenan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi referensi untuk menambah wawasan bagi pembacanya.

Surabaya, 15 Juni 2026

Penulis

Nailatasya Aura Wahyu Tama

ABSTRAK

Munculnya beberapa kebijakan pemerintah yang memicu keresahan masyarakat mengharuskan masyarakat untuk sadar akan pentingnya dampak dari kebijakan tersebut di aspek kehidupan mereka. Karena dampak dari kebijakan yang diambil secara sepihak tanpa melibatkan aspirasi masyarakat akan berdampak buruk mulai dari aspek ekonomi, sosial, bahkan kesejahteraan masyarakat. Fenomena ini kemudian ditangkap oleh para konten kreator di media sosial TikTok. Para kreator memanfaatkan TikTok untuk menyuarakan keresahan sekaligus berusaha mengedukasi kelompok masyarakat yang masih saja tidak peduli dengan situasi politik yang sedang tidak baik-baik saja dengan membawa narasi *tone deaf*. Melalui konten video yang berupa edukasi maupun sindiran, para content creator ini berusaha untuk mengubah ketidaktertarikan masyarakat agar mereka lebih “melek” politik dan tidak menjadi warga yang diam saja saat hak-haknya terancam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wacana digital mengenai perlawanan warganet terhadap kebijakan pemerintah melalui narasi *tone deaf* di TikTok pada tahun 2025.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wacana *tone deaf* di TikTok dikonstruksikan secara multidireksional. Tampilan kasual dan *setting* latar sederhana yang digunakan oleh konten kreator membangun rasa kepercayaan dan kedekatan emosional dengan audiens. Penggunaan istilah *tone deaf*, kebijakan pemerintah, keresahan rakyat, dan kritik disampaikan secara konsisten di semua konten yang membawakan narasi *tone deaf*. Respon dari warganet menunjukkan dualitas yang berbeda, yakni ada kelompok pro-konten dan kontra-konten. Video konten yang bernarasi *tone deaf* merupakan wujud dari partisipasi politik digital yang bekerja melalui mekanisme *No Viral No Justice*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah TikTok telah bertransformasi menjadi ruang wacana publik yang serius, tempat di mana masyarakat atau warganet secara bebas menyampaikan kritik dan argumen mereka demi memperjuangkan keadilan serta hak sebagai warga negara.

Kata Kunci: *Tone Deaf*, Politik, Kebijakan Pemerintah, TikTok, Warganet

ABSTRACT

The emergence of several government policies that have sparked public unrest requires the public to be aware of the significant impact these policies have on their lives. Because unilateral policies implemented without involving public aspirations will have negative consequences, ranging from economic and social aspects to public welfare. This phenomenon has been captured by content creators on TikTok. These creators are using TikTok to voice concerns and educate groups still indifferent to the current political situation by promoting tone-deaf narratives. Through video content that includes both educational and satirical content, these content creators are attempting to change public disinterest, encouraging them to become more politically aware and not become silent citizens when their rights are threatened. This study aims to analyze the digital discourse regarding netizen resistance to government policies through tone-deaf narratives on TikTok in 2025.

The results show that tone-deaf discourse on TikTok is constructed multidirectionally. The casual appearance and simple background settings used by content creators build trust and emotional connection with their audiences. The terms tone deaf, government policy, public unrest, and criticism are consistently used in all content featuring tone deaf narratives. Netizen responses demonstrate a distinct duality, with pro-content and anti-content groups. Video content featuring tone deaf narratives is a manifestation of digital political participation that operates through the "No Viral No Justice" mechanism. The conclusion of this study is that TikTok has transformed into a serious public discourse space, a place where the public or netizens freely express their criticism and arguments in the fight for justice and their rights as citizens.

Keyword: *Tone Deaf, Govenment, Politic, Netizens*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Akademis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Tinjauan Pustaka.....	21
2.2.1 Analisis Wacana Digital	21
2.2.2 Narasi <i>Tone Deaf</i> sebagai Bingkai Wacana	27
2.2.3 Perlawanan Warganet sebagai Bentuk Partisipasi Politik Digital di Media Sosial	29
2.2.4 TikTok sebagai Platform Diskusi Politik.....	33
2.3 Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Definisi Konseptual	38
3.2.1 Analisis Wacana Digital	38
3.2.2 <i>Tone Deaf</i>	40
3.2.3 Perlawanan Warganet	40

3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	41
3.4	Objek Penelitian.....	42
3.5	Pengumpulan Data.....	42
3.6	Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		49
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49
4.2	Hasil dan Pembahasan	51
4.2.1	Teks	54
4.2.2	Konteks.....	71
4.2.3	Aksi dan Interaksi.....	77
4.2.4	Kekuasaan dan Ideologi.....	86
BAB V KESIMPULAN		93
5.1	Kesimpulan.....	93
5.2	Saran	93
DAFTAR PUSTAKA		98
LAMPIRAN.....		103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data Statistik Pengguna TikTok di Dunia Menurut We Are Social dan Meltwater	1
Gambar 2. Konten membahas tentang narasi tone deaf	8
Gambar 3. Respon Ahmad Sahroni.....	9
Gambar 4. Kerangka Berpikir	36
Gambar 5. Komentar Warganet	50
Gambar 6. Konten tone deaf di akun @vanesyit	52
Gambar 7. Konten tone deaf di akun @thelmakisela.....	52
Gambar 8. Konten tone deaf di akun @beckymonster	52
Gambar 9. Konten tone deaf di akun @miraclesitompul.....	52
Gambar 10. Konten tone deaf di akun @virdianaurellio	53
Gambar 11. Konten tone deaf di akun @pejuangpepeskrl.....	53
Gambar 12. Konten tone deaf di akun @alesanilah.....	53
Gambar 13. Konten Tone Deaf Akun @miraclesitompul	54
Gambar 14. Konten Tone Deaf di Akun @pejuangpepeskrl	56
Gambar 15. Konten Tone Deaf Akun @virdianaurellio	58
Gambar 16. Konten Tone Deaf Akun @alesanilah	60
Gambar 17. Konten Tone Deaf Akun @vanesyit	62
Gambar 18. Konten Tone Deaf @beckymonster	64
Gambar 19. Konten Tone Deaf @thelmakisela	66
Gambar 20. Komentar dukungan warganet merasa terwakilkan suaranya	79
Gambar 21. Komentar warganet menyebutkan "tone deaf"	80
Gambar 22. Komentar Kekesalan Warganet.....	82
Gambar 23. Komentar yang kontra.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Korpus penelitian	43
Tabel 2. Kumpulan Konten Tone Deaf	53